

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati dari orang-orang. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang melibatkan penggambaran semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya dengan kenyataan saat ini, dan kemudian berusaha memberikan solusi dari masalah tersebut. Selain itu juga dapat memberikan informasi yang up-to-date, yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan pada berbagai permasalahan.¹

Penelitian dapat diklarifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan jenis penelitian diatas sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Perihal tersebut karena penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

B. Sumber Data

Adapun sumber dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah terdiri dari :

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dapat dicari secara langsung yang diperoleh melalui alat ukur atau alat pengumpul data sebagai sumber data yang dapat dicari secara langsung, yang dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara.³ Pada tahap ini, yang melakukan wawancara pengumpulan data disebut interview, yaitu seseorang yang menjawab serangkaian pertanyaan. Informasi yang didapat dari observasi turun langsung ke tempat yaitu LazisMu Pati untuk berinteraksi dengan pengurus LazisMu Pati, amil

¹ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Bandung, 2001, 5

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

LazisMu Pati, para penerima (Mustahik) Zakat untuk mendapatkan banyak data disertai dengan tujuan penelitian yang sesuai

2. Data sekunder

Data sekunder artinya informasi yang diperoleh dari pihak ketiga yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan artikel atau buku terkait. Sumber informasi ini digunakan untuk mendukung informasi dasar dan membantu peneliti mengkonfirmasi informasi yang diterima. Sumber kajian ini adalah berbagai informasi dokumenter berupa gambar, foto dan berbagai dokumen lainnya, antara lain sejarah berdirinya LazisMu, visi misi LazisMu, laporan Daftar Penerima Zakat (Mustahik) dan lain-lain.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan subyek pengurus LazisMu Pati, anggota, maupun masyarakat sekitar yang menerima zakat infaq dan shadaqah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Metode ini biasanya melibatkan angket, tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk penelitian ini, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemaparannya yaitu sebagai berikut:⁵

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melakukan pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.⁶ Pada penelitian ini observasi meliputi pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti terhadap kegiatan digital fundraising dengan memanfaatkan media digital atau media sosial.

⁴ Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁵ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian, Alfabeta, Bandung, 2012. 69

⁶ W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Grasindo, Cetakan keenam Tahun 2010. 116

Penelitian ini hanya fokus pada pandangan LAZISMU Pati. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. Saat observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan baik mengakibatkan perubahan pada kegiatan, peristiwa atau benda yang sedang diamati.

Dalam pengumpulan data melalui observasi, peneliti melihat dan mengamati berbagai macam kegiatan yang menyangkut dengan digital fundraising guna untuk menghimpun dan ZIS di LAZISMU Pati. Diantara yang dilihat dan diamati oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Mengamati proses digital fundraising dana ZIS yang dilakukan oleh pegawai bagian fundraising di LAZISMU Pati dalam menghimpun dana ZIS
- b. Mengamati proses pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan pegawai bagian pendayagunaan di LAZISMU Pati
- c. Mengamati barang-barang, alat, aplikasi yang digunakan dalam fundraising ZIS guna untuk menghimpun dana ZIS

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mendalami data yang mengandalkan komunikasi langsung antara peneliti atau pewawancara dengan responden atau orang dari siapa informasi dicari, yang memberikan jawaban atau pertanyaan yang diajukan. Wawancara digunakan untuk mengkonstruksi orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, perhatian, harapan masa depan, meninjau, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, serta mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti seperti triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan meluas.⁷

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 bentuk, diantaranya:⁸

⁷Farida, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, 125.

⁸ W. Gulo, Metodologi Penelitian, 120

a. Wawancara berstruktur

Pertanyaan yang mengarah pada jawaban dalam model Pertanyaan Survei dan responden diarahkan ke salah satu formulir tersebut.

b. Wawancara taak berstruktur

Responden bebas untuk menjawab pertanyaan tanpa terikat oleh rumus tertentu, dan pertanyaan tersebut tidak terikat oleh struktur jawaban tertentu.

c. Campuran

Format pertanyaan ini merupakan campuran antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, apapun format wawancara yang digunakan, perlu dibuat kuesioner dalam bentuk pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelum terjun ke tempat penelitian mempersiapkan diri secara matang, fisik dan mental. Sebelum terjun ke lapangan peneliti juga mempersiapkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Terkait penyusunan pertanyaan-pertanyaan sebelum terjun ke lapangan, bertujuan agar pembicaraan tidak terlalu melebar dan sesuai dengan alur pertanyaan yaang sudah disiapkan sebelumnya.

Selain itu juga pertanyaan tersebut menjadi patokan umum dalam melakukan wawancara dan bisa berkembang pertanyaannya sesuai dengan kebutuhan peneliti apakah datanya sudah tergalil secara mendalam atau belum. Dalam hal ini peneliti mewawancari informan atau narasumber terkait dengan kegiatan optimalisasi digital fundraising dalam menghimpun dana ZIS di LAZISMU Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah cara memperoleh data dari data yang sudah tersimpan di lokasi penelitain, biasanya berbentuk dokumentasi besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti berbentuk surat-surat, catatan harian, piagam, cenderamata, laporan, foto-foto dan lain sebagainya. Sifat pengumpulan data melalui data domuentasi tidak terhalang oleh tempat dan waktu sehingga peneliti memiliki peluang untuk mencari data tahun sebelumnya.⁹ Studi dokumentasi sebagai tambahan dalam

⁹Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 78

pengumpulan data selain observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa berkas yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

- a. Buku tentang profil, sejarah, visi dan misi, struktur kepengurusan LAZISMU Pati
- b. Brosur, spanduk, aplikasi yang digunakan LAZISMU Pati dalam pengumpulan\fundraising dana ZIS berbasis digital
- c. Foto-foto dalam kegiatan digital fundraising\pengumpulan dana ZIS
- d. Surat penghargaan LAZISMU Pati

4. Triangulasi

Metode pengumpulan berita triangulasi yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada dan sumber data. Ketika seorang peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, peneliti sebenarnya telah mengumpulkan data sambil memverifikasi kredibilitas data. Dalam hal itu, Sugiyono menyatakan bahwa "*the aim is not determine thr truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated*". Tujuan dari triangulasi ini bukan buat menemukan kebenaran yang berhubungan suatu fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang ditemukan dalam penelitian ini, hasil wawancara dengan ketua, staf dan donatur.¹¹

Dalam pengujian kredibilitas penelitian menggunakan teknik triangulasi dibagi menjadi:

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pengujian integritas data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, informasi diperoleh melalui tanya jawab, diverifikasi melalui pemantauan, pemungutan suara atau kuesioner. Jika 3 metode pengujian integritas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti melakukan dialog lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memverifikasi data

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124

¹¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 364.

mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena perspektifnya berbeda.

b. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi integritas informasi juga. Energi dipadukan dengan metode tanya jawab di pagi hari saat pelapor masih segar, tidak banyak masalah, memberikan informasi yang lebih nyata, sehingga hasilnya lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, dalam skema pengujian integritas data, Anda dapat mencoba metode tanya jawab, tracing atau metode lainnya pada waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil percobaan memberikan informasi yang berbeda sampai dicoba berkali-kali, hasilnya informasi tersebut tidak ambigü..¹²

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reliabilitas. Temuan materi dapat divalidasi ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang terjadi pada objek penelitian. Sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi dan kestabilan data atau wawasan. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi:¹³

1. Uji tingkat reliabilitas
Kredibilitas data diuji dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk hasil inkremental, persistensi inkremental, triangulasi, analisis kasus negatif, bahan komparatif, dan ulasan anggota.¹⁴
2. Uji protabilitas atau keteralihan
Transansferabilitas itu menggantikan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, dan validitas eksternal dibahas dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan generalisasi.¹⁵
3. Uji kebergantungan
Dalam penelitian kualitatif, pengujian ketergantungan dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian.¹⁶Metode ini dilakukan oleh inspektur atau

¹²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 364

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 97.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-377

pengawas independen untuk meninjau semua kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian

4. Uji kepastian

Tes ini samaan dengan tes ketergantungan karena tes dilakukan bersama. Pemeriksaan hasil penelitian terkait dengan proses yang akan dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi tingkat kepercayaan.

F. Teknik Analisis Data

Apabila data yang sudah didapati dengan lengkap maka kemudian data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa diperlukan satu cara berfikir pengupasan dengan referensi tertentu.¹⁷ Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat.¹⁸ Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

1. Data *colection* (pengumpulan data)

Penelitian Kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketigannya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang dilihat di dengar akan direkam semua. Peneliti disini akan observasi secara langsung ke kantor Lazismu Pati dengan melakukan wawancara kepada pengasuh, anggota Lazismu, para mustahiq (penerima ZIS), masyarakat sekitar, web, literatur, buku skripsi tentang fundraising dana ZIS melalui digital serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal penting yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu studi analisis fundraising dana ZIS oleh Lazismu Pati.

3. Data *display* (penyajian data)

¹⁷ Sugi Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

¹⁸ Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, 132.

Sesudah direduksinya data langkah yang berikutnya itu adalah mendisplay data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kaegori untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja).¹⁹

4. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah keempat adalah perumusan kesimpulan dan verifikasi data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal-hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut.



¹⁹ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.